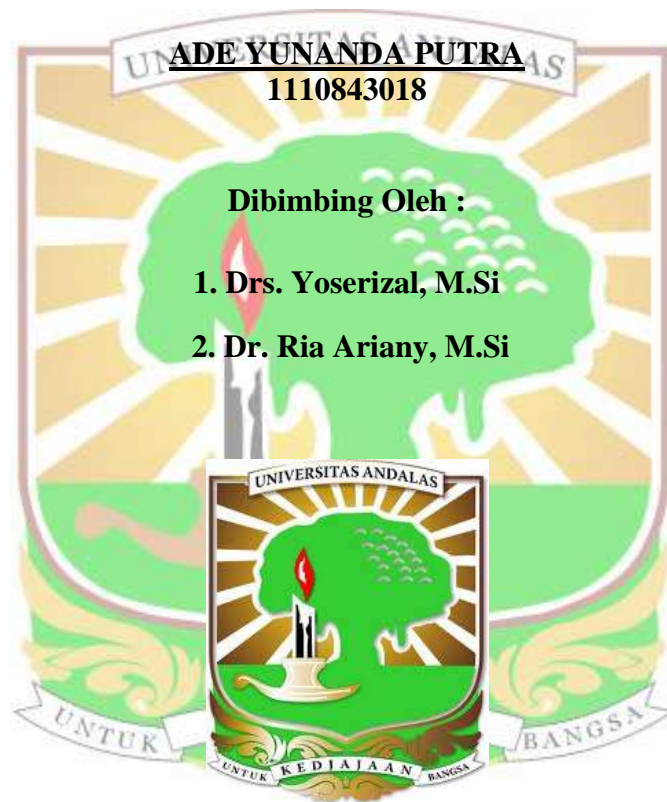


**MANAJEMEN REAKTIVASI JALUR KERETA API ANTARA
MUARO KALABAN-MUARO OLEH BALAI TEKNIK
PERKERETAAPIAN KELAS II WILAYAH SUMATERA
BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Ade Yunanda Putra, 1110843018, Manajemen Reaktivasi Jalur Kereta Api antara Muaro Kalaban-Muaro oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing Oleh: Drs. Yoserizal, S.AP, M.Si dan Dr. Ria Ariany, M. Si. Skripsi ini terdiri dari 157 halaman dengan referensi 10 buku teori, 6 buku metode, 2 skripsi, 3 Peraturan Perundang-undangan dan 2 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Manajemen Reaktivasi Jalur Kereta Api antara Muaro Kalaban-Muaro oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk menghidupkan kembali jalur kereta api yang telah lama tidak aktif (Non Operasi) dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan akses transportasi masyarakat dengan pengoperasian angkutan massal berbasis rel. Adapun beberapa fenomena yang terlihat sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah belum maksimalnya manajemen yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat dalam melaksanakan Kegiatan Reaktivasi Jalur Kereta Api antara Muaro Kalaban-Muaro dan lamanya proses pembebasan atau penertiban lahan untuk pembangunan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori Fungsi- Fungsi Manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang terdiri dari empat variabel yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Hasil penelitian ini dengan menggunakan teori Fungsi-Fungsi Manajemen George R. Terry, menunjukkan bahwa manajemen dalam pelaksanaan Kegiatan Reaktivasi Jalur Kereta Api antara Muaro Kalaban-Muaro oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat belum dilakukan dengan maksimal, pada variabel penggerakan sudah berjalan dengan baik, namun masih ada kekurangan pada variabel perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan, secara keseluruhan manajemen dalam kegiatan reaktivasi jalur kereta api antara Muaro Kalaban-Muaro belum dilakukan efektif.

Kata kunci: Manajemen, Reaktivasi, Perkeretaapian

ABSTRACT

Ade Yunanda Putra, 1110843018, The Management of Muaro Kalaban-Muaro Railway Reactivation by Class II Railway Engineering Hall of West Sumatra Region, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2018. Guided by: Drs. Yoserizal, S.AP, M.Si and Dr. Ria Ariany, M. Si. This thesis consists of 157 pages with references: 10 theory books, 6 method books, 2 theses, 3 Regulations and 2 internet websites.

This study aims to describe and analyze The Management of Muaro Kalaban-Muaro Railway Reactivation by Class II Railway Engineering Hall of West Sumatra Region. This activity aims to revive long-dormant railway with the main objective of improving public transportation access by operating rail-based mass transit. As for some phenomenon that are visible so that researcher is interested to do this study is not yet maximally the management implemented by Class II Railway Engineering Hall of West Sumatra Region in carrying out the Muaro Kalaban-Muaro railway reactivation and the length of land acquisition or control process for construction.

This study used qualitative approach with descriptive design. The technique of collecting data is done by interview, documentation and observation. The technique of data validity used is source triangulation. Informant selection is done by purposive sampling technique. This study used theory of Management Functions proposed by George R. Terry consisting of four variables namely planning, organizing, actuating and controlling.

The results of this study using theory of Management Functions by George R. Terry, shows that management in the implementation of Muaro Kalaban-Muaro railway reactivation by Class II Railway Engineering Hall of West Sumatra Region has not been done maximally, the actuating variable has been running well, but there are still shortcomings in the variable of planning, organizing and controlling, overall the management of Muaro Kalaban-Muaro railway reactivation has not been done effectively.

Keywords: Management, Reactivation, Railway